



Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Media Belajar Gambar Pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan

ENI SUMANTI NASUTION^{1*}

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Graha Nusantara
enisumanti.nst@gmail.com

EVITAMALA SIREGAR²

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Graha Nusantara
evsiregar38@gmail.com

YUNI RHAMAYANTI³

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Graha Nusantara
yunirhamayantiugnp@gmail.com

FAUZIAH NASUTION⁴

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara

Fauziahnasution05@gmail.com

TINUR RAHMAWATI⁵

⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara

tinurrahmawati@gmail.com

Diterima : 26/01/2023

Revisi : -

Disetujui : 30/01/2023

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan baru kepada tenaga pendidik Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan tentang penggunaan gambar sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar dari peserta didik. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari tahap analisis situasi, persiapan dan pelaksanaan kegiatan, serta pelaksanaan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang peserta didik berkebutuhan khusus Metode pelaksanaan kegiatan adalah praktek langsung dalam pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dari hasil pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa gambar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat peserta didik pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan sebelum dan sesudah penggunaan gambar dalam pembelajaran yang dilakukan. Sebelum menggunakan gambar peserta didik cenderung tidak aktif, diam dan bermain sendiri serta tidak memperdulikan tenaga pendidik saat memberikan materi di depan kelas. Setelah menggunakan media gambar pada pembelajaran, terlihat peningkatan yang cukup signifikan dari pengetahuan, perhatian, serta kecepatan peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan.

Kata Kunci : Peningkatan Minat Belajar , Media Gambar, SLB Negeri Padang Sidempuan

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi

CC BY-NC-SA 4.0



PENDAHULUAN

Secara umum minat dalam sebuah pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh pelajar. Sebuah minat muncul secara alami dari dalam diri pelajar, munculnya minat dalam diri mereka kemudian akan berubah menjadi rasa senang terhadap apa yang mereka

* Penulis Korespondensi : enisumanti.nst@gmail.com (Eni Sumanti Nasution)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i1.235>

minati. Terjadinya perubahan minat menjadi rasa senang akan memberikan dorongan kepada pelajar untuk suka rela memberikan perhatian yang lebih terhadap apa yang mereka minati. Oleh sebab itu, pelajar yang memiliki minat yang besar akan mendorong mereka untuk lebih tekun yang kemudian akan memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan kecerdasan mereka. (Khairani, 2013) berpendapat bahwa minat pada manusia tidak muncul saat mereka lahir tetapi muncul kemudian. Minat merupakan komponen psikis yang memiliki peran untuk mendorong manusia mencapai tujuan yang mereka inginkan, sehingga minat dapat mendorong kesediaan manusia untuk melaksanakan kegiatan yang mereka minati. Minat menumbuhkan kekuatan untuk melaksanakan sesuatu yang diinginkan dan mendorong manusia untuk melakukan sebuah gerakan.

Minat dapat digambarkan sebagai sistem yang kompleks dan bersifat dinamis yang mampu menggerakkan manusia berhubungan secara langsung dengan pengalaman yang luas. Minat sebagai sistem yang bersifat dinamis memberikan cara identifikasi yang unik dalam menggabungkan dan berinteraksi dengan pandangan pengalaman manusia yang kemudian akan membentuk organisasi pengetahuan, dampak, dan nilai yang kompleks dalam diri manusia itu sendiri. Pada sebuah pembelajaran, adanya minat untuk mengikuti proses belajar merupakan dasar keefektifan berjalannya sebuah pembelajaran. Penerimaan pengetahuan dari pendidik akan terasa mudah untuk diterima dan dipahami oleh pelajar saat mereka memiliki minat yang besar dalam belajar. Pelajar tidak akan hanya diam dan mendengarkan saat tenaga pendidik memberikan penjelasan dalam pembelajaran, oleh sebab itu saat pelajar memiliki minat yang besar untuk belajar maka mereka akan cenderung aktif, kreatif dan senang melakukan kegiatan yang mendukung pembelajaran (Palamba, 2022). Meski minat belajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, tidak semua tenaga pendidik mampu untuk menumbuhkan minat dalam diri seorang pelajar. Wu, C.S (1996) menjelaskan memunculkan minat seseorang untuk belajar dan mendorong mereka agar dapat menghabiskan lebih banyak waktu dalam mengerjakan pekerjaan sekolah merupakan masalah yang sering dihadapi oleh semua tenaga pendidik. Sikap seorang tenaga pendidikan dalam memainkan perannya merupakan hal yang sangat utama dalam upaya memunculkan minat pelajar dalam pembelajaran di kelas. Tenaga pendidik dituntut berperilaku bijaksana atau belajar bijaksana dalam menumbuhkan minat belajar ini agar tujuan pendidikan dapat tercapai melalui pemanfaatan sarana pendidikan yaitu pengelolaan kelas, pola pengajaran, strategi pengajaran dan harapan tenaga pendidik itu sendiri (Lee et al., 2011).

Meski minat memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran namun, menumbuhkan minat dalam diri peserta didik bukanlah hal mudah terutama bagi para tenaga pendidik yang ada di Sekolah Luar Biasa (SLB). Sekolah Luar Biasa (SLB) sebagai lembaga pendidikan formal yang diperuntukkan bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus tentunya memiliki kesulitan yang lebih besar dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik dibanding dengan sekolah umum. Tenaga pendidik Sekolah Luar Biasa (SLB) selain harus menggunakan alat dan bahan serta pelayanan yang khusus, tenaga pendidiknya juga harus dapat menentukan pola pengajaran khusus agar tujuan dari pendidikan dapat diterima oleh peserta didik mereka. Secara umum terdapat banyak pola pengajaran yang dapat diterapkan pada peserta didik khusus namun tidak semua pola tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat peserta didik khusus dalam belajar. Oleh sebab itu pemilihan pola pengajaran merupakan salah satu unsur utama dalam pelaksanaan pembelajaran pada anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Situasi serupa juga terjadi pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padangsidempuan. Banyak cara yang telah dilakukan oleh para tenaga pendidik agar para peserta didiknya memiliki minat belajar yang tinggi namun pada kenyataannya usaha-usaha tersebut masih tidak memiliki hasil seperti yang diinginkan. Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan penyebab utama dari permasalahan sekolah ini adalah masih minimnya pengetahuan tenaga pendidik terhadap berbagai faktor yang dapat

mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Sehingga para tenaga pendidik tidak dapat menemukan formulasi yang tepat dalam meningkatkan minat peserta didik mereka dalam belajar.

Bagi tenaga pendidik sekolah umum maupun Sekolah Luar Biasa (SLB) mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar merupakan hal yang sangat penting dengan tujuan agar tenaga pendidik dapat menetapkan pola dan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Secara umum terdapat 2 (dua) faktor utama yang dapat mempengaruhi minat belajar dari peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah cita-cita, kepuasan, keinginan, bakat dan keterbiasaan, sedangkan faktor eksternal dapat dipicu oleh kondisi lingkungan seperti sarana dan prasarana, pergaulan dengan orang tua serta persepsi masyarakat serta latar belakang sosial budaya (Slameto, 2010). Dari kedua faktor diatas, unsur faktor internal yaitu sarana dan prasarana merupakan unsur yang paling mudah dijadikan sebagai landasan utama dalam meningkatkan minat peserta didik. Dalam hal ini unsur sarana prasarana yang dimaksud adalah media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran adalah alat yang dipergunakan tenaga pendidik untuk memudahkan peserta didik meningkatkan kognitif mereka. Secara umum terdapat banyak jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran salah satu diantaranya adalah media pembelajaran melalui gambar. (Hamalik, 2006) berpendapat bahwa media pembelajaran gambar dapat berupa visual seperti lukisan, potret, slide, film, ataupun proyektor. Gambar sebagai media pembelajaran sangat bermanfaat terhadap peserta didik, dimana peserta didik akan lebih dapat mengembangkan kemampuannya untuk menelaah setiap objek yang diberikan. Media gambar merupakan sebuah gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang diberikan. Dimana gambar ini memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan dari tenaga pendidik kepada peserta didik (Arief, 2009).

Berdasarkan uraian tentang sulitnya tenaga pendidik Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik serta besarnya manfaat penggunaan gambar sebagai media pembelajaran diatas, maka tim pengabdian kepada masyarakat berkeinginan untuk memberikan contoh pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan baru bagi para pendidik tentang penggunaan gambar dalam media pembelajaran. Sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan nantinya pihak sekolah dan tenaga pendidik Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan dapat menjadikan gambar sebagai media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar. Bagi peserta didik Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan adanya kegiatan ini dapat memberikan suasana baru dalam belajar sehingga minat belajar mereka terus bertambah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan yang berlokasi di Kecamatan Padang Sidempuan Hutaimbaru. Siswa yang menjadi target pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 15 orang. Rangkaian pelaksanaan kegiatan dimulai dari analisis situasi hingga pembuatan laporan kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan adalah praktek langsung pembelajaran dengan menggunakan media gambar oleh tim pengabdian yang disaksikan oleh tenaga pendidik Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan. Adapun uraian umum dari setiap tahapan kegiatan ini sebagai berikut :

1. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan dengan mewawancarai pihak pimpinan dan tenaga pendidik sekolah serta melakukan observasi langsung proses pembelajaran yang dilakukan pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan. Hasil informasi yang diperoleh dari wawancara dan

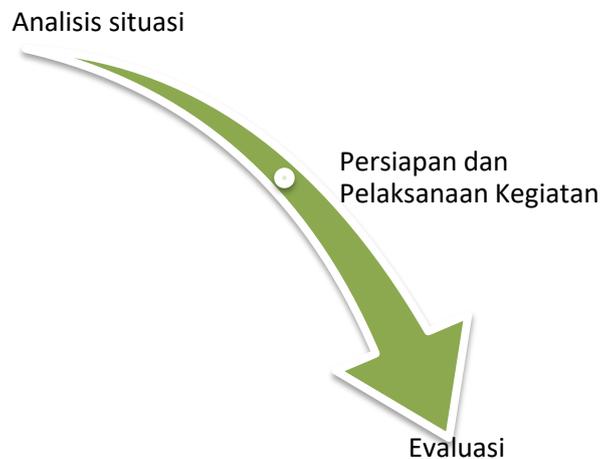
observasi kemudian dijadikan sebagai rujukan untuk pemetaan masalah dan membuat formulasi pemecahan masalah.

2. Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

Setelah menetapkan formulasi pemecahan masalah, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan persiapan dengan menentukan materi pembelajaran, alat dan bahan yang digunakan, metode pembelajaran, dan metode evaluasi yang akan digunakan. Setelah tahapan persiapan selesai, selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.

3. Evaluasi

Metode evaluasi pada kegiatan ini dilakukan dengan melakukan perbandingan pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah materi diajarkan. Pemahaman diukur melalui pengetahuan, perhatian dan tingkat kecepatan peserta didik dalam memberikan jawaban dari tim pelaksana kegiatan



Gambar 1
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan minat belajar siswa melalui media belajar gambar pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan didasarkan pada hasil formulasi pemecahan masalah yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Pemilihan media gambar sebagai stimulus dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Sekolah Luar Biasa (SLB) ini didasarkan pada kondisi peserta didik yang pada umumnya enggan untuk mendengarkan tenaga pendidik yang memberikan pengajaran dengan metode sebagaimana biasa dilakukan. Dengan metode lama peserta didik cenderung tidak aktif, diam dan bermain sendiri serta tidak memperhatikan tenaga pendidik saat memberikan materi di depan kelas. Namun meskipun demikian, pada saat observasi awal tim pengabdian melihat bahwa antusias peserta didik akan muncul apabila pada saat menjelaskan materi tenaga pendidik menunjukkan gambar atau memperlihatkan gambar. Sebagai contoh saat tenaga pendidik memperlihatkan gambar seperti hewan, buah, dan sayur peserta didik pada Sekolah Luar Biasa (SLB) ini akan antusias untuk melihat dan mendengarkannya. Oleh sebab itu tim pengabdian masyarakat menetapkan media gambar sebagai media yang diharapkan akan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada sekolah ini dibandingkan dengan media pembelajaran lain yang ada. Setelah tim pengabdian kepada masyarakat menetapkan media

gambar sebagai formulasi upaya peningkatan minat belajar peserta didik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan persiapan materi pembelajaran tentang pengenalan angka, huruf, dan pengenalan lingkungan sekitar peserta didik. Bahan dan alat peraga gambar untuk materi angka dan huruf dibuat semenarik mungkin dengan tujuan peserta didik tergerak untuk melihat gambar tersebut sedangkan untuk materi pengenalan lingkungan gambar dibuat yang sesuai dengan kondisi di sekitar lingkungan sekolah.

Pada awal pelaksanaan kegiatan, pembelajaran dilakukan sebagaimana biasa dilakukan oleh tenaga pendidik pada sekolah tersebut. Hal ini bertujuan untuk melihat perbandingan minat peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Minat belajar dalam hal ini diukur berdasarkan hasil pengetahuan, perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan serta kecepatan peserta didik dalam memberikan jawaban atas soal yang diberikan. Setelah evaluasi dengan metode pembelajaran tenaga pendidik sekolah ini dilakukan, selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat memberikan materi pelajaran yang sama dengan menggunakan media gambar. Metode pembelajaran dimulai dengan melakukan pendekatan terhadap peserta didik dan kemudian pemateri memperkenalkan benda-benda yang ada di sekitar peserta didik dengan membuat gambar benda-benda tersebut di papan tulis. Selanjutnya pemateri menjelaskan fungsi dan manfaat gambar benda tersebut kepada peserta didik. Pada saat peserta didik dianggap telah mengetahui gambar benda yang dimaksud, pemateri kemudian menghapus dan membuat gambar benda secara acak dan kemudian peserta didik dipilih untuk menunjuk secara langsung dan memperlihatkan gambar benda yang ada dan menyebutkan manfaat dan fungsinya. Metode ini bertujuan agar peserta didik nantinya lebih mengenal benda melalui pengalaman yang mereka peroleh.

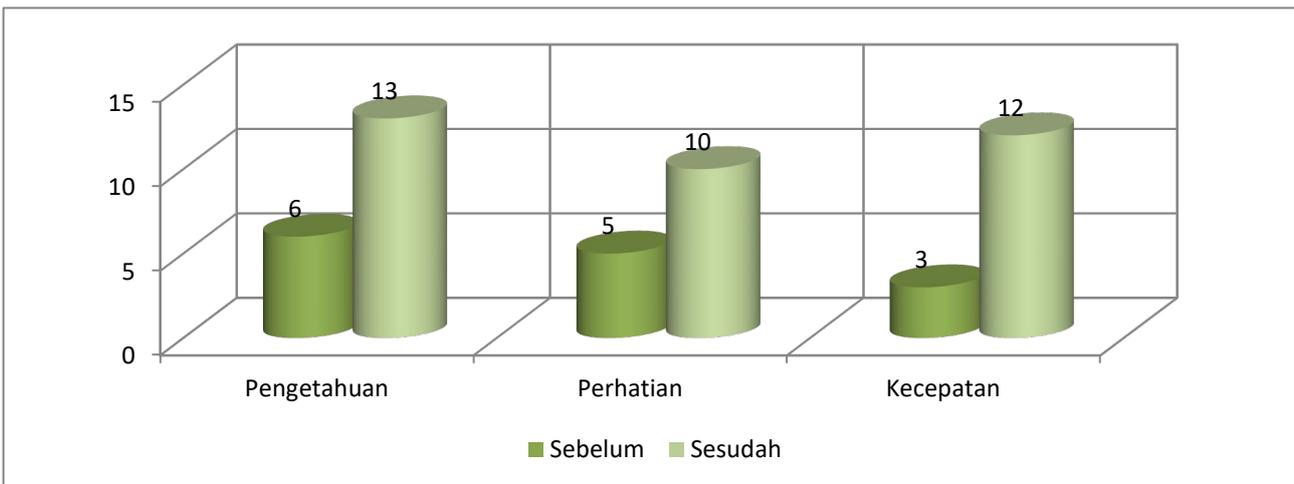


Gambar 1

Pemberian Materi Media Gambar Pada Peserta Didik

Pada pemberian materi tentang huruf dan angka, media gambar yang digunakan dibuat berwarna sedangkan huruf dan angka digambarkan dalam bentuk. Setiap angka dan huruf yang diperkenalkan akan dibuat menempel di papan tulis kemudian pemateri menerangkan angka dan huruf tersebut. Setelah selesai pengenalan dari pemateri selanjutnya peserta didik akan dipilih untuk menunjukkan angka atau huruf apa yang ditunjukkan oleh pemateri. Tujuan metode ini dilakukan untuk mengasah kemampuan kognitif peserta didik dalam mengenal angka dan huruf. Pada bagian terakhir kegiatan, tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan kepada peserta didik untuk membuat gambar sesuai dengan benda yang mereka tunjuk dan kemudian

pendamping menanyakan fungsi dan manfaat dari benda yang mereka gambar. Seluruh Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan lancar dan diikuti antusias oleh peserta.



Gambar 2

Hasil Evaluasi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media Gambar

Setelah seluruh rangkaian kegiatan dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan 3 (tiga) komponen yaitu pengetahuan, perhatian, dan kecepatan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Pada komponen pengetahuan peserta didik sebanyak 13 orang dapat mengetahui seluruh materi yang disampaikan sedangkan sebelumnya hanya 6 orang. Pada komponen perhatian diperoleh 10 orang peserta didik serius dalam memperhatikan materi yang disampaikan dengan gambar sedangkan sebelumnya hanya berjumlah 5 orang peserta didik. Pada komponen terakhir kecepatan diperoleh 12 orang peserta didik cepat dalam memberikan jawaban dari soal yang diberikan pemateri sedangkan sebelumnya hanya berjumlah 3 orang. Kecepatan peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan merupakan salah satu tanda bahwa dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran membuat mereka tertarik dengan apa yang disampaikan dan hal ini secara perlahan akan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Berdasarkan hasil evaluasi ini maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dapat membantu tenaga pendidik Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan menumbuhkan minat peserta didik mereka untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian rangkaian kegiatan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang upaya peningkatan minat belajar peserta didik melalui media belajar gambar pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan berjalan dengan lancar, tertib dan diikuti antusias oleh peserta.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode praktek langsung memberikan materi pembelajaran menggunakan gambar berdampak positif dan memberikan

perubahan terhadap terhadap minat peserta didik dalam belajar. Penilaian terhadap perubahan minat ini dilihat dari 3 (tiga) komponen utama yaitu pengetahuan, perhatian, dan kecepatan peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan

3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Luar Biasa (SLB) dengan menggunakan media pembelajaran lain perlu dilanjutkan dimasa yang akan datang. Hal ini selain bertujuan untuk membantu para tenaga pendidik dalam menambah ilmu mereka pada bidang media pembelajaran, kegiatan ini juga memberikan dampak positif kepada peserta didik yang ada di Sekolah Luar Biasa (SLB) itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan tenaga pengajar Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan serta seluruh peserta didik yang telah antusias mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dari awal hingga akhir. Tim pengabdian kepada masyarakat juga berterima kasih banyak kepada Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Graha Nusantara yang sepenuhnya telah mendukung terlaksananya kegiatan upaya peningkatan minat belajar siswa melalui media belajar gambar pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padang Sidempuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S. (2009). Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya. *Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Hamalik, O. (2006). *Proses belajar mengajar.* Jakarta, Bumi Aksara.
- Khairani, M. (2013). Psikologi belajar. In *Yogyakarta. Aswaja Pressindo.*
- Lee, Y.-J., Chao, C.-H., & Chen, C.-Y. (2011). The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher's instructional attitude as the moderator. *Global Journal of Engineering Education, 13*(3), 140–153.
- Magdalena, I., Roshita, R., Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A. P. (2021). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *Pensa, 3*(2), 334–346. <https://doi.org/10.36088/pensa.v3i2.1374>
- Palamba, N. K. F. S. (2022). *Minat Belajar Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa Di SLB Negeri 1 Bantul.* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Bina Aksara.